



ABSTRACT

This research analyses the flouting of Gricean maxims in the TV series Greenleaf Season 1. The objective is to identify and classify instances of maxim flouting and to find the reasons why the characters flouted the maxims. The theory used in this research is Grice (1975). In this research, the researcher applies a qualitative descriptive approach, collecting data through observation. A total of 300 flouted maxims were identified across thirteen episodes. The results reveal that the maxim of relation was the most frequently flouted, with 96 occurrences (32%), followed by the maxims of quality, quantity, and manner with 88 (29.33%), 80 (26.67%), and 36 (12%) occurrences, respectively. Characters flout the maxims for some reasons such as to avoid direct discussion of sensitive topics, to convey underlying feelings, to add conversational depth, manage social pressures, and emphasize urgency, to keep conversations focused or ensure comprehensive understanding, to express frustration or indicate tension.

Keywords: flouting maxim, maxim, cooperative principle, implicature, pragmatics

INTISARI

Penelitian ini menganalisis pelanggaran maksim-maksim (*flouting maxims*) Grice yang terdapat dalam serial TV *Greenleaf* Musim 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pelanggaran maksim dan menemukan alasan mengapa karakter melanggar maksim. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Grice (1975) mengenai maksim. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi. Sebanyak 300 pelanggaran maksim diidentifikasi di tiga belas episode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa maksim relevansi merupakan maksim yang paling banyak dilanggar yaitu sebanyak 96 kali (32%), disusul maksim kualitas, kuantitas, dan cara sebanyak 88 kali (29,33%), 80 kali (26,67%), dan 36 kali (12%). Karakter mengabaikan maksim-maksim karena berbagai tujuan seperti untuk menghindari percakapan langsung mengenai topik yang sensitif, menyampaikan perasaan secara tidak langsung, menambah intensitas percakapan, menunjukkan tekanan sosial, dan menekankan urgensi, menjaga percakapan tetap fokus atau memastikan pemahaman yang komprehensif, dan untuk mengungkapkan rasa frustrasi atau menunjukkan ketegangan.

Kata kunci: pelanggaran maksim (*flouting*), maksim, asas kerjasama, implikatur, pragmatik